

META ANALISIS KARYA ILMIAH MAHASISWA PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

Mansyur dan Akbar Iskandar

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
Teknik Informatika STMIK AKBA
Email: mansyurunm@gmail.com

Abstract. The objectives of the research are (1) to know the description of the research map of the students' thesis of the study program and the evaluation of the education of the graduate program of UNM, (2) to know the research of the student's thesis has relevance to the vision and mission of the study program and the evaluation of education of the graduate program of UNM, (3) title, problem formulation, purpose and conclusion of research thesis of student of research and evaluation of education have relevance according to scientific rule. Type ex post facto research in the form of survey and literature analysis. The analysis technique used is descriptive and sensitivity test. The results of this study show that (1) All the titles already describe the characteristics of the Study Program and Educational Evaluation, (2) All the research results of the students have relevance to the vision and mission of the study program and the evaluation of the postgraduate education of UNM, (3) 25.64%) research titles that have no corresponding correlation with the false scientific rule of the 78 research titles to be sampled.

Abstrak. Tujuan penelitian yaitu (1) Mengetahui Gambaran peta penelitian tesis mahasiswa program studi penelitian dan evaluasi pendidikan program pascasarjana UNM, (2) Mengetahui Penelitian tesis mahasiswa memiliki relevansi dengan visi-misi program studi penelitian dan evaluasi pendidikan program pascasarjana UNM, (3) Mengetahui Apakah judul, rumusan masalah, tujuan dan kesimpulan penelitian tesis mahasiswa penelitian dan evaluasi pendidikan memiliki keterkaitan yang sesuai kaidah ilmiah. Jenis penelitian ex post facto yang berbentuk survey dan analisis kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan uji sensitivitas. Hasil penelitian ini terlihat bahwa (1) Semua judul sudah menggambarkan ciri khas Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, (2) Semua hasil penelitian mahasiswa memiliki relevansi dengan visi-misi program studi penelitian dan evaluasi pendidikan program pascasarjana UNM, (3) Terdapat 20 (25,64%) judul penelitian yang tidak memiliki keterkaitan yang sesuai kaidah ilmiah keliru dari 78 judul penelitian yang menjadi sampel.

Kata Kunci: Asesmen, Evaluasi, Tesis Mahasiswa.

Perkembangan animo masyarakat untuk kuliah pada Program Studi (Prodi) Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Program Pascasarjana (PPS) Universitas Negeri Makassar (UNM) dari tahun ke tahun sampai saat ini sangat menggembirakan yang mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh (Ihsan & Zaki, 2015) bahwa jenjang pendidikan tinggi, yakni jenjang pendidikan S1, S2, dan S3 dimana jumlah peminatnya belakangan ini dirasakan terus meningkat karena lebih cenderung mendahulukan pendidikan baru bekerja.

Namun berdasarkan pengalaman yang dialami sendiri oleh peneliti,kebaruan topik yang diangkat oleh para mahasiswa masih sangat rendah, bahkan ada beberapa topik yang sama namun tempat yang berbeda. Selanjutnya, beberapa persoalan yang muncul kaitan dengan itu, yaitu belum adanya pemetaan yang memberikan kejelasan tentang kesesuaian antara judul, masalah, metode yang digunakan dan kesimpulan dari beberapa penelitian yang memiliki kesamaan tersebut. Padahal prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) memiliki keunggulan dalam perspektif

metodologi penelitian maupun evaluasi pendidikan.

Permasalahan lain yang muncul kaitan dengan tesis mahasiswa yaitu adanya permasalahan yang diangkat hampir sama, namun pemilihan jenis penelitian, teknik sampling, dan analisis data yang berbeda. Tentunya hal ini sangat ironis dengan filosofi prodi PEP itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memetakan hasil-hasil penelitian tesis mahasiswa tersebut melalui meta analisis.

Meta analisis adalah suatu teknik yang digunakan untuk merangkum temuan dua penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya. selain itu dengan menggunakan meta-analisis berbagai pertanyaan dapat diselidiki berdasarkan data yang telah ditemukan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dan salah satu syarat yang diperlukan dalam melakukan meta analisis adalah pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sejenis (Sriawan & Utami, 2015); (Nieuwenstein et al., 2015); (Paldam, 2015).

Meta analisis merupakan analisis kuantitatif dan menggunakan sejumlah data yang cukup banyak serta menerapkan metode statistik dengan mempraktekkannya dalam mengorganisasikan sejumlah informasi yang berasal dari sampel besar yang fungsinya untuk melengkapi maksud-maksud lainnya untuk mengorganisasikan dan menggali informasi sebanyak mungkin dari data yang diperoleh, serta sebagai suatu teknik ditujukan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan pengumpulan data primer (Glass, 1976); Sutjipto (1995:30); (Bloom et al., 2009);(Hunter, Jensen, & Rodgers, 2014).

Beberapa kelebihan penelitian meta analisis seperti 1) Lebih sedikit subjektivitas dan judgement dibanding 3 metode lain yang telah dikenal. 2) Karena merupakan pendekatan kuantitatif, maka banyak mengambil sampel, sehingga hasil bisa lebih

representatif. Hasil akhirnya dinamakan “effect size”. 3) Meta-analisis memungkinkan mengkombinasikan berbagai macam hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. 4) Metode ini fokus pada pengakumulasian impact dari hasil-hasil yang tidak signifikan sehingga bisa menghasilkan suatu hasil yang signifikan. 5) Metode ini juga dapat menjawab pertanyaan seputar kesenjangan hasil yang terjadi dari studi yang bermacam-macam. 6) Pada penelitian bidang bisnis, Meta-analisis membuat organizational behaviour yang baik.

Di samping memiliki kelebihan, penelitian dengan menggunakan meta analisis juga memiliki kelemahan, seperti 1) Karena banyaknya sampel yang diambil, maka kemungkinan akan terjadi/memiliki sampel – sampel yang bias serta data-data yang tidak perlu (sampah). 2) Meta-analisis seringkali membuat hasil yang dipublikasikan hanya yang signifikan saja, sedangkan yang tidak signifikan tidak dipublikasikan. 3) Metode bersifat meng-aggregat-kan serta merata-ratakan sesuatu. Jadi sesuatu yang berbeda bisa jadi dipandang sama oleh metode ini. 4) Metode ini tidak cocok diterapkan bila sampel datanya kecil. 5) Bisa saja terjadi metodological error. 6) Varians yang disebabkan oleh faktor luar 7) Ketidaktepatan validitas konstruk dependen dan independen (Hunter & Schmidt :1990).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) Gambaran peta penelitian tesis mahasiswa program studi PEP PPS UNM 2) Penelitian tesis mahasiswa memiliki relevansi dengan visi-misi program studi PEP PPS UNM 3) Apakah judul, rumusan masalah, tujuan dan kesimpulan penelitian tesis mahasiswa PEP memiliki keterkaitan yang sesuai kaidah ilmiah.

Dimana diketahui bahwa karya tulis ilmiah adalah sebuah laporan yang dituangkan dan dimuat dalam bentuk media cetak maupun elektronik yang berisi sebuah paparan hasil penelitian atau kajian sebagaimana yang telah

diperbuat oleh seseorang atau sebuah kelompok peneliti dengan memenuhi persyaratan dan etika ilmu pengetahuan yang telah disepakati dan ditaati bersama dan ini juga termasuk sebagai komunikasi ilmiah (Rufaidah, 2008).

Selain itu karya ilmiah juga dikatakan sebagai suatu karya yang berada dalam rumpung bidang ilmu pengetahuan (science) dan teknologi yang diperoleh sesuai dengan prosedur dan sifat keilmuannya yang didasari oleh hasil observasi objek dan hasil penelitian orang lain sebagai dasar untuk dibuktikan, namun tetap disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang santun serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya/keilmiahannya.

Sedangkan tujuan dari pembuatan karya tulis ilmiah yaitu membuktikan sejauh hipotesis, memberikan penjelasan, Memberi komentar atau penilaian, Memberi saran jika dibutuhkan serta menyampaikan sanggahan secara ilmiah pula jika tidak seperti dengan apa yang terjadi sebenarnya. Hal tersebut juga diungkapkan oleh (Alam, 2015) bahwa artikel hasil penelitian adalah artikel ilmiah yang telah ditulis dari hasil suatu hasil kegiatan penelitian dan melewati tahapan-tahapan tertentu sehingga menghasilkan sebuah tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian meta analisis terhadap hasil penelitian tesis mahasiswa Prodi PEP PPS UNM. Penelitian meta analisis ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder berupa data-data dari hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian yang bersifat *ex post facto* yang berbentuk survey dan analisis kepustakaan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi PEP PPS UNM mulai bulan Juni 2015 sampai dengan bulan November 2015. Instrumen penelitian ini hanya dokumentasi yaitu untuk memperoleh data

tentang tesis mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Prodi PEP PPS UNM sampai penelitian ini dilaksanakan. Sedangkan teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang tesis mahasiswa, jumlah mahasiswa Prodi PEP yang telah lulus, lama waktu mahasiswa tersebut mengerjakan tesisnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis deskriptif dan untuk menilai apakah satu hasil meta-analisis 'robust' (relatif stabil terhadap perubahan) perlu dilakukan uji sensitivitas, antara lain dengan cara membandingkan hasil penelitian. Bila hasilnya sama atau hampir sama, dapat disimpulkan bahwa variasi antar-penelitian tidak begitu penting pada set data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gagasan peneliti yang terkait dengan apa yang telah dilakukan dan apa yang telah diamati serta dianalisis. Hasil dan pembahasan penelitian pada tahap ini secara garis besar akan menjelaskan dalam dua bagian utama. Bagian pertama hasil pemetaan data responden yang telah dilakukan. Bagian kedua merupakan hasil analisis pengolahan data yang disesuaikan dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Jumlah judul tesis yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu 78 judul dengan rincian:

1. Pengembangan instrumen sebanyak 15 judul
2. Evaluasi program sebanyak 23 judul
3. Pengaruh sebanyak 15 judul
4. Komparasi sebanyak 1 judul
5. Analisis sebanyak 24 judul

Elaborasi lebih lanjut dari masing-masing judul diatas dijelaskan secara rinci pada bagian berikut.

1. Pengembangan instrument

Penelitian pengembangan instrument yang ditulis oleh alumni program studi PEP terdiri atas 4 (Empat) bagian besar, yaitu

Pengembangan Instrumen Hasil Belajar, Pengembangan Perangkat Penilaian, Pengembangan Instrumen kompetensi Guru dan Pengembangan Instrumen Pemantauan Pelaksanaan Supervisi Akademik pengawas.

2. Evaluasi program

Penelitian Evaluasi program yang ditulis oleh alumni program studi PEP terdiri atas 7 (tujuh) bagian besar, yaitu evaluasi kinerja pengawas, evaluasi program pembelajaran, evaluasi program pendidikan, evaluasi hasil belajar, evaluasi program praktik, evaluasi program supervisi manajerial, evaluasi program supervisi akademik.

3. Judul Pada Lingkup Pengaruh

Penelitian jenis pengaruh yang ditulis oleh alumni program studi PEP terdiri atas 5 (lima) bagian besar, yaitu pengaruh supervisi manajerial sekolah, pengaruh pemberian tes, pengaruh strategi dan model, pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja kepengawasan, pengaruh status sosial ekonomi keluarga.

4. Judul pada lingkup Komparasi

Penelitian komparasi yang ditulis oleh alumni program studi PEP terdapat 1 judul yaitu Komparasi Hasil Tes Pilihan ganda 3 opsi dan 4 opsi dengan judul penelitian Komparasi Hasil Tes Pilihan Ganda 3 Opsi dan 4 Opsi Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Mangkura 2 Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

5. Judul pada lingkup Analisis

Penelitian jenis analisis yang ditulis oleh alumni program studi PEP terdiri atas 7 (lima) bagian besar, yaitu Analisis Pemahaman Guru, Analisis kualitas Layanan, Analisis kualitas Soal, Analisis Komptensi, Analisis Pelaksanaan Supervisi, Analisis kemampuan penalaran, Analisis Peran Pengawas.

Data hasil pemetaan judul penelitian akan dijadikan sebagai dasar dalam menjawab setiap permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah berkaitan dengan ketercapaian tujuan penelitian, untuk itu peneliti menjawab setiap permasalahan penelitian seperti:

1. Hasil analisis untuk judul penelitian berjudul pengembangan instrument

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data yang diinginkan. Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang ditempuh.

Terkait dengan hal tersebut dari 17 judul penelitian pengembangan instrument penilaian terdapat judul penelitian yang tidak sesuai dengan metode analisis digunakan. Penelitian untuk mengukur keterampilan seharusnya hanya mengukur keterampilan saja dan tidak perlu melakukan analisis butir seperti soal yang ingin mengukur kemampuan kognitif. Judul penelitian yang dimaksud menggunakan metode analisis yang keliru dalam hal ini tidak sesuai dengan metode analisis yang sebenarnya. Judul yang dimaksud adalah “Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Peserta Didik Program Keahlian Rekayasa perangkat Lunak SMK Negeri 1 Lau Kabupaten Maros” dan memiliki kesimpulan yang berbunyi “Instrumen penilaian hasil belajar mata pelajaran produktif dalam ranah psikomotorik yang dikembangkan berdasarkan hasil ujicoba dinyatakan memenuhi aspek analisis butir, validitas, dan reliabilitas yang baik”.

Selain judul penelitian yang memiliki teknik analisis dan kesimpulan yang keliru pada pembahasan sebelumnya juga terdapat hal yang keliru pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Permainan Sepak Bola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Peserta Didik Sekolah Dasar” karena tidak menuliskan jenis penelitian yang digunakan. Masalah yang sama yang dimiliki pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Tes Hasil Belajar Teknik Sepeda Motor Pada SMK

Se Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng” juga tidak menuliskan jenis penelitian yang digunakan, yang seharusnya di perjelas bahwa jenis penelitian ini adalah *research and development (R&D)* sehingga pembaca tidak keliru dalam membaca hasil penelitian yang ada. Selain itu, juga tidak terdapat jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data. Begitupun dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Perangkat Penilaian Autentik Berbasis Portofolio pada pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Lilirilau Kabupaten Soppeng”. Judul: Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri di Kabupaten Toraja Utara, serta judul penelitian Pengembangan Instrumen Pemantauan Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Berdasarkan Persepsi Guru di Kabupaten Donggala tidak memiliki instrument yang jelas dalam mengumpulkan data.

Kegiatan penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode ilmiah ini harus disusun secara terstruktur dan sistematis, dari mulai memilih masalah, merumuskan masalah sampai pada menarik kesimpulan dan menyusun laporan. Dari langkah-langkah tersebut salah satu langkah yang penting adalah metode pengumpulan data dan instrument penelitian.

Data merupakan salah satu hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Ada berbagai macam data yang digunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu metode pengumpulan data yang akan digunakan. Tentu saja, metode ini disesuaikan dengan kemampuan responden yang akan diteliti. Dalam kegiatan pengumpulan data, perlu adanya sebuah instrument yang baik dan mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti.

2. Hasil analisis untuk ruang lingkup penelitian berjudul Evaluasi Program

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan atau pemberian rekomendasi. Sedangkan evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna mengambil suatu keputusan. Terkait dengan hal tersebut dari 23 judul penelitian yang ada terdapat 8 (delapan) judul penelitian yang tidak jelas model evaluasi yang digunakan sehingga metode analisis yang digunakan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Jika suatu penelitian dilakukan untuk mengevaluasi suatu program seharusnya memilih salah satu model evaluasi sesuai teori yang ada. Namun setelah dilakukan pemetaan, terdapat 8 (delapan) judul yang tidak memiliki model evaluasi yang jelas seperti “Judul: Evaluasi Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Sekolah Menengah di Kabupaten Maluku Tenggara”. “Judul: Evaluasi Program Pembelajaran Kompetensi Keahlian Keuangan SMKN 1 Rantepao”. “Judul: Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Sesean Kabupaten Toraja Utara”. “Judul: Evaluasi Program Pembelajaran Matematika di SMK Negeri Kabupaten Soppeng”. “Judul: Evaluasi Program Pengembangan SD-SMP Satu Atap di Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Propinsi Sulawesi Tenggara”. “Judul: Evaluasi Penerapan Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan KTSP pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 2 Watansoppeng”. “Judul: Evaluasi Pelaksanaan Program Prakerin Pada SMK Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng”. “Judul: Evaluasi Pelaksanaan

Program Sekolah Unggulan Di SMP Negeri 1 Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

Dari beberapa judul yang ada diatas seharusnya menggunakan model evaluasi yang tepat. Dalam evaluasi program, tujuan evaluator dalam melakukan penelitian ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu sebagai hasil pelaksanaan program, setelah data terkumpul dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu.

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program berikutnya.

Dalam kegiatan penelitian, peneliti dituntun oleh rumusan masalah, sedangkan dalam evaluasi program, pelaksana (evaluator) ingin mengetahui tingkat ketercapaian program, dan apabila tujuan belum tercapai, evaluator ingin mengetahui letak kekurangan dan sebabnya. Hasilnya digunakan untuk menentukan tindak lanjut atau keputusan yang akan diambil.

3. Hasil analisis untuk ruang lingkup penelitian berjudul Pengaruh

Jenis penelitian pengaruh ditujukan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan Penelitian komparasi atau perbedaan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membedakan atau membandingkan hasil penelitian antara dua kelompok penelitian. Ada dua hal kelompok penelitian yaitu dua kelompok penelitian yang berbeda dan tidak saling berhubungan dan dua kelompok penelitian yang saling berhubungan.

Karakteristik jenis penelitian pengaruh adalah Variable independent menentukan intensitas variabel dependen, serta dapat dijelaskan mekanisme perubahannya, (Tetapi) bukan sebagai penyebab (causation). Sedangkan jenis desain yang dipergunakan dalam penelitian eksperimental yaitu True

Experimental (satu kelompok tidak dilakukan intervensi), Quasy Experimental (satu kelompok dilakukan intervensi sesuai dengan metode yang dikehendai, kelompok lainnya dilakukan seperti biasanya) dan yang terakhir adalah Pre-Experimental: post only; pre-post. Satu kelompok dilakukan intervensi X dan kelompok lain dilakukan intervensi Y.

Jika suatu penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh variabel terhadap variabel lainnya maka harus dianalisis menggunakan metode analisis yang sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Namun setelah dilakukan pemetaan terdapat 2 (dua) judul yang keliru. Masing-masing diantaranya “Judul Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah di Kota Kendari” judul tersebut tidak memiliki jenis instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Sehingga Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis. Jadi pengumpulan data dengan menggunakan instrument bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai sesuai tujuan penelitian.

Selanjutnya terdapat judul penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknik Penskoran dan Banyaknya Opsi Terhadap Reliabilitas Tes Objektif Pilihan Ganda Mata Pelajaran IPS SD” namun tidak menuliskan teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data. Hal ini juga terjadi pada Penelitian komparasi yang ditulis oleh alumni program studi PEP terdapat

1 judul dengan judul penelitian Komparasi Hasil Tes Pilihan Ganda 3 Opsi dan 4 Opsi Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Mangkura 2 Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi data yang tidak bermakna dan tidak berarti.

Sesungguhnya analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang sangat penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah dan juga merupakan upaya untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian yang diajukan.

Suatu penelitian yang efektif dan efisien, bila semua data yang terkumpul dapat dianalisis dengan teknik analisis tertentu. Pada saat merancang penelitian sudah seharusnya dipikirkan data yang akan dikumpul dan teknik analisis data yang digunakan, apakah akan menggunakan pola analisis statistik atau non statistik. Pola mana yang akan digunakan sangat tergantung pada data yang diperoleh dari lapangan.

4. Hasil analisis untuk ruang lingkup penelitian berjudul Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.

Jenis Penelitian analisis merupakan penyelidikan mendalam tentang sesuatu dengan memaparkan data. Namun pada umumnya Penelitian analisis terkait dengan statistik atau boleh dikatakan metode ini merupakan salah satu penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian disiplin ilmu statistika. namun tidak

hanya terbatas pada disiplin ilmu itu saja, akan tetapi disiplin ilmu lain pun sebenarnya banyak yang menggunakan penelitian analisis ini. Hanya saja metode dan pemaparan yang mungkin berbeda.

Setelah dilakukan pemetaan terdapat 4 (empat) judul yang keliru. Masing-masing diantaranya “Judul Analisis Pemahaman Guru Tentang Asesmen Pembelajaran Matematika Tingkat SMP Negeri dan Swasta Di Kabupaten Maros”, “Judul Analisis Persepsi Guru Terhadap Kualitas Supervisi Akademik Pengawas Kaitannya Dengan Kinerja Guru di SMA Negeri Se Kota Mamuju”, “Judul Analisis Kompetensi Pengawas Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Enrekang”. Dari 3 (tiga) judul penelitian ini semuanya tidak menuliskan jenis instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dengan instrumen akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis.

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada suatu masalah yang memerlukan solusi yang tepat. Dalam kehidupan selalu ada masalah, baik masalah pribadi, keluarga, masyarakat dan negara. Dari semua masalah tersebut, tidak semua masalah yang memerlukan solusi dalam bentuk kegiatan penelitian. Perbedaannya adalah pada kegiatan penyelesaian masalah. Selain masalah, komponen penting yang harus ada dalam penelitian adalah tujuan penelitian sehingga dapat ditentukan metode yang tepat untuk penyelesain masalah. Kegiatan penyelesaian masalah yang disebut penelitian dapat dilakukan secara sistematis dengan mengikuti metodologi dan berdasarkan pada teori yang ada serta diperkuat dengan gejala yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemetaan dan pembahasan yang telah dicapai dalam

penelitian Meta Analisis Hasil Penelitian Tesis Mahasiswa Program Studi PEP PPS UNM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semua judul sudah menggambarkan ciri khas Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.
2. Semua hasil penelitian mahasiswa memiliki relevansi dengan visi-misi program studi PEP PPS UNM.
3. Terdapat 20 (25,64%) judul penelitian yang tidak memiliki keterkaitan yang sesuai kaidah ilmiah keliru dari 78 judul penelitian yang menjadi sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. 2015. penulisan artikel ilmiah untuk publikasi ilmiah melalui jurnal. *E-Buletin Media Pendidikan LPMP Sulsel*, (April), 1–19.
- Bloom, J. De, Kompier, M., Geurts, S., Weerth, C. De, Taris, T., & Sonnentag, S. 2009. Do We Recover from Vacation? Meta-analysis of Vacation Effects on Health and Well-being. *Journal of Occupational Health*, 51, 13–25.
- Glass, G.V. 1976 “Primary, Secondary, and Meta-Analysis of Research”, *Review of research in Education*, <http://www.blackwellpublishing.com/medicine/bmj/systreviews/>) diakses 12 Agustus 2015.
- Hunter, J.E., & Schmidt, F.L. 1990. *Methods of Meta-Analysis*, London: Sage Publication (<http://depts.washington.edu/k30/ed.pdf>) diakses 12 Agustus 2015.
- Hunter, J. E., Jensen, J. L., & Rodgers, R. 2014. The Control Group and Meta-Analysis. *Journal of Methods and Measurement in the Social Science*, 5(1), 3–21.
- Ihsan, H., & Zaki, A. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa FMIPA UNM. *Jurnal SCIENTIFIC PINISI*, 1(1), 25–33.
- Nieuwenstein, M. R., Tjardie Wierenga, D. Morey, R., Jelte M. Wicherts, Blom, T. N., Wagenmakers, E.-J., & Rijn, H. van. 2015. On making the right choice: A meta-analysis and large-scale replication attempt of the unconscious thought advantage. *Judgment and Decision Making*, 10(1), 1–17.
- Paldam, M. 2015. Meta-Analysis in a Nutshell : Techniques and General Findings Meta-Analysis in a Nutshell : Techniques and General Findings. *Economics: The Open-Access, Open-Assessment E-Journal*, 9(December), 1–14. <https://doi.org/10.5018/economics-ejournal.ja.2015-11>.
- Rufaidah, V. W. 2008. Kolaborasi Dan Graf Komunikasi Artikel Ilmiah Peneliti Bidang Pertanian: Studi Kasus pada Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian serta Indonesian Journal of Agricultural Science Vivit Wardah Rufaidah. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 17(1), 10–21.
- Sriawan, & Utami, N. S. 2015. Pemetaan Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Tahun 2013-2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(November), 82–87.